

Kebumen Kembali Raih Opini WTP

KEBUMEN (KR) - Bupati Kebumen KH Yazid Mahfudz menerima piagam penghargaan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Kebumen Tahun Anggaran 2019. Piagam diserahkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Purworejo, Lurensia Firmani, di Ruang Arungbinang kompleks Rumah Dinas Bupati Kebumen, Selasa (13/10).

Opini WTP diumumkan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) secara virtual pada Mei 2020 lalu. Bagi Kebumen, opini WTP diterima untuk yang keenam kalinya. Dalam 3 tahun terakhir, opini WTP diterima secara berturut-turut. "Penghargaan kali ini kami rasakan sebagai oase di tengah pandemi Covid-19," ujar Yazid.

Menurut Yazid, opini WTP merupakan pencapaian kolektif jajaran Pemkab Kebumen dengan semangat perubahan dan perbaikan kinerja. Opini WTP ditegaskan bukan tujuan akhir, melainkan cambuk untuk terus meningkatkan pelayanan yang terbaik pada masyarakat. Apalagi diakui, masih banyak 'PR' yang harus diselesaikan untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Kebumen yang sejahtera dan bermartabat. Lurensia Firmani mengapresiasi kinerja Pemkab Kebumen dalam mengelola keuangan yang kredibel, akuntabel dan transparan. (Suk)

Bantuan Usaha Bagi Penarik Becak

MAGELANG (KR) - Sebanyak 403 pengemudi kendaraan bermotor (ranmor) dan 158 penarik becak menerima bantuan barang pendukung sarana usaha transportasi skala kecil bagi warga yang bekerja di bidang transportasi umum berbasis motor atau non-motor di Kota Magelang. Secara simbolis bantuan diserahkan Walikota Magelang Ir H Sigit Widyonindito MT kepada perwakilan penerima di Pendapa Pengabdian rumah dinas Walikota Magelang. Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Magelang Candra Wijatmiko Adi kepada KR, Kamis (15/10), mengatakan bantuan ini merupakan upaya pemulihan ekonomi di sektor transportasi umum yang turut terdampak pandemi Covid-19. Bantuan yang bersumber dari Anggaran Belanja Tak Terduga (BTT) ini penting dalam rangka pemulihan ekonomi di sektor angkutan umum.

Dikatakan, masa pandemi Covid-19 juga berdampak pada kehidupan sektor transportasi. "Moda transportasi darat di Kota Magelang ikut terdampak, baik bermotor maupun non-motor. Salah satunya karena kebijakan menjaga jarak yang mengakibatkan jumlah penumpang menurun," kata Candra. Bantuan terdiri dari Alat Pelindung Diri (APD) handsanitizer, desinfektan, alat semprot, sekat kabin angkot, dan mini kontainer untuk tempat pembayaran pada angkutan umum bermotor. Total bantuan di kelompok ini senilai Rp 116.870.000. Berikutnya berupa perawatan kendaraan dengan total nilai Rp 165.230.000, terdiri dari biaya tune up, oil filter, dan kampas rem. (Tha)

SIG Luncurkan Semen Baru Dynamix Masonry

SEMARANG (KR) - PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) berkomitmen untuk menjadi yang terdepan di industri bahan bangunan. Dengan visi 'Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional', SIG melalui unit usahanya PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI), meluncurkan varian baru semen Dynamix yang diberi label Dynamix Masonry.

Demikian dikatakan Direktur Marketing dan Supply Chain SIG, Adi Munandir kepada wartawan, Rabu (14/10), melalui konferensi daring dari Jakarta. Dynamix Masonry merupakan produk semen khusus untuk aplikasi non struktural seperti pasangan (bata, keramik, dan batako) plesteran, acian, profil dan sudut. Adi Munandir menjelaskan, Dynamix Masonry ha-

dir sebagai pilihan konsumen untuk mendapatkan kualitas bangunan bermutu dengan harga terjangkau. Dynamix Masonry memiliki keunggulan berupa dry control agent, inovasi untuk menghasilkan adukan yang lebih pulen, waktu kering yang pas dan daya rekat yang baik, sehingga pekerjaan cepat selesai dan memberikan hasil yang tahan lama.

Menurut Adi, penggunaan produk aplikasi yang tepat guna akan memberikan keuntungan maksimal, tidak hanya efisien dari segi biaya pembangunan, Dynamix Masonry juga membantu pemilik rumah atau proyek untuk membangun dengan lebih cepat dan bangunan lebih tahan lama.

Presiden Direktur SBI, Aulia Mulki Oemar mengatakan, diluncurkannya Dy-

namix Masonry ini merupakan realisasi dari semangat inovasi SBI yang tiada henti.

Semangat inilah yang

membedakan SBI dengan para pesaingnya.

SBI berharap rangkaian produk Dynamix akan membawa perubahan lebih

baik dan menjadi jawaban atas segala dinamika kebutuhan bahan bangunan dan pembangunan di Indonesia. (Bdi)



Semen produk baru Dynamix Masonry, siap beredar di Jateng, DIY dan Jatim.

TPS Harus Aksesibel Penyandang Disabilitas

KLATEN (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Klaten melakukan sosialisasi kepada kelompok-kelompok marjinal dan juga ke daerah terpencil.

Ketua KPU Klaten Kartika Sari Handayani, dan Divisi Sosialisasi Pendidikan Pemilih Partisipasi Masyarakat dan Sumberdaya Manusia, Wandyo Supriyatno, Kamis (15/10) mengemukakan, sudah melakukan sosialisasi pada difabel.

Hal ini dinilai sangat penting dilakukan, karena terkait dengan pembuatan TPS yang aksesibel. "Tentunya harus memfasilitasi teman-teman difabel. Kami minta data difabel di mana saja, agar kami bisa menentukan pembuatan

TPS yang aksesibel untuk difabel," kata Kartika Sari Handayani.

Selain itu, juga telah dirancang sosialisasi di tempat terpencil, yakni di wilayah Gantiwarno, dan di Girpasang, Desa Tegalmulyo, Kecamatan Kemalang.

Terkait kampanye, Wandyo Supriyatno mengemukakan, penyebaran bahan kampanye kepada umum boleh dilakukan pasangan calon, di manapun, sepanjang tempat itu tidak dilarang.

Tempat-tempat yang di-

larang adalah, fasilitas kesehatan, fasilitas ibadah, fasilitas pendidikan dan gedung-gedung pemerintah. Soal pencegahan pengumpulan massa, yang harus dicegah kerumunannya, bukan dilarang

kegiatannya. Pencegahan bisa dilakukan dengan jaga jarak, pakai masker, bahan kampanye sudah dibungkus, tidak orasi yang bisa menyebabkan droplet.

Wandyo Supriyatno me-

ngemukakan, kampanye di media sosial diperbolehkan seluas-luasnya terhitung 26 September sampai 5 Desember. Namun demikian, tetap ada aturan yang harus dipatuhi. Antara lain, materi saat kampanye tak boleh mempersoalkan tentang Pancasila, UUD 45, tidak menyerang pemerintahan yang sah, tidak menggunakan isu SARA, hoaks, tidak menyerang pihak lain dengan membabi buta. "Tidak boleh menjelek-jelek secara personal, kalau mengoreksi program boleh. Bahkan, kalau mengoreksi pribadi seseorang, saat debat nanti, moderator harus menghentikan," tambah Wandyo. (Sit)



KR-Sri Warsiti

Kartika Sari dan Wandyo saat memberikan penjelasan terkait kampanye.

Karakter Bangsa Harus Dipertahankan Agar Tidak Luntur



Anggota DPRD Jawa Tengah St Sukirno mengatakan, hingga sekarang karakter bangsa Indonesia tidak luntur dan masih berkarakter. Keyakinan itu dilandasi dengan masih dipegangnya tata nilai budaya dan keyakinan yang menjejantah dalam kebudayaan.

Sukirno mengatakan hal ini saat menjadi narasumber dalam Prime Topic dengan tema "Memperkuat Karakter Bangsa" di Semarang Rabu (14/10). Sukirno yakin masyarakat masih memegang teguh budaya bangsa, walaupun tidak semuanya. Masyarakat pedesaan masih nguri-uri budaya bahkan ada masyarakat perkotaan yang masih menggelar acara kebudayaan. Itu menunjukkan kalau karakter bangsa tidak luntur oleh serangan budaya asing.

Meski demikian Sukirno sepakat karakter bangsa ini mesti diperkuat untuk membendung de-rasnya arus budaya asing masuk ke Indonesia. Na-mun untuk memperkuat karakter bangsa bukan hanya menjadi instansi tertentu saja, tetapi harus melibatkan semua komponen masyarakat. Semua lapisan masyarakat wajib untuk menjaga karakter bangsa. Mulai dari sikap, watak, akhlak hingga kejiwaan, sehingga budaya

bangsa yang dimiliki akan menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Sukirno juga sempat menyinggung soal politik identitas. Baginya, mereka yang acap kali mengagungkan budaya luar daripada milik bangsa Indonesia, yaitu mulai dari bahasa, tata busana sampai pada perilaku keseharian. Hal itu sebenarnya tidak masalah sepanjang bisa menempatkan diri, serta tidak merendahkan kelompok lain. Indonesia harus punya ciri tersendiri, yaitu negara yang mempunyai keragaman tersendiri dibanding Negara lain.

Salah satu tugas utama bangsa ini menurut Sukirno adalah mempertahankan karakter sebagai Bangsa Indonesia. Jika para anak bangsa tidak mampu mempertahankan karakter sebagai warga Bangsa Indonesia, maka ke depan kita hanya akan menjadi bangsa kuli.

"Persoalan ini sebenarnya sudah diingatkan oleh para founding father bangsa ini, salah satunya Bung Karno. Salah satu tugas negara adalah mengutamakan karakter bangsa, karena jika tidak berhasil maka bangsa Indonesia hanya akan menjadi bangsa kuli," tegas Sukirno.

Kepala Dinas Kespangpol Haerudin sepakat dengan apa yang disampaikan oleh Sukirno. Dia menambahkan, lingkup merupakan hal yang cukup kuat dalam mempengaruhi pembentuk karakter bangsa. "Kendala pembentukan karakter sangat banyak, seperti kendala lingkungan, arus informasi yang begitu cepat dan sangat mempengaruhi



KR-Budiono

Anggota Komisi A DPRD Jawa Tengah St Sukirno, saat menjadi pembicara pada dialog bersama parlemen Jawa Tengah, dengan topik memperkuat karakter bangsa.

daripada pola pikir sikap dan generasi muda kita, dan banyak faktor lainnya," tutur Haerudin.

Menurut Haerudin, pendidikan karakter harus dimulai sejak kecil, yaitu dimulai dari pembentukan jati diri dan teladan yang ditularkan dari keluarga, masyarakat dan para pemimpin. Peran pemimpin sangat penting untuk memberi teladan kepada generasi penerusnya.

Apalagi Jawa Tengah sebenarnya telah menancangkan sebagai Benteng Pancasila sejak tahun 2018. Dan hal ini pula yang mendorong Jawa Tengah untuk membentuk masyarakat yang berkarakter

dengan nilai-nilai Pancasila. Salah satunya, mari kita hentikan berita hoaks dan viralkan berita positif," tegasnya.

Haerudin mengatakan saat ini generasi muda tidak sedikit yang mudah dipengaruhi oleh faktor dari luar. Arus globalisasi dan teknologi juga menjadi pemicu besar di dalamnya. Penjajahan pola pikir yang masuk lewat ideologi, politik, ekonomi, sosial dan budaya dari luar negeri, perlu diwaspadai. Jika kondisi tersebut dibiarkan dikhawatirkan akan menjadi bumerang bagi bangsa ini.

Dengan demikian menurut Haerudin, pendidikan karakter yang berlandaskan

nilai-nilai Pancasila seperti integritas, gotong royong dan nasionalisme sangat penting untuk ditanamkan kepada generasi muda bangsa ini, sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Haerudin yakin Pancasila bisa menjadi filter kuat untuk menangkal pengaruh buruk globalisasi dan pengaruh ideologi asing.

Pembicara lain Guru Besar Antropologi Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Undip, Prof Dr Mudjahirin Thohir MA mengatakan, watak dasar dari satu bangsa adalah karakter ideal yang dimiliki oleh bangsa tersebut, dan ini terbentuk dari masa lalu, saat ini dan masa

akan datang. "Karakter bangsa bisa diistilahkan sebagai ciri khas bangsa itu. Seperti ada istilah Jawa "wong Jowo bener dan pener dalam berperilaku", yaitu dalam berbangsa dan bernegara tidak karena memikirkan untung dan rugi untuk kelompoknya dan diri sendiri, namun selalu berlandaskan nilai-nilai Pancasila," tegasnya.

Menurut Mudjahirin, Karakter anak bangsa sangat dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan, tempat kerja dan di rumah. Untuk itu, pendidikan karakter harus dimulai sejak kecil. (Adv/Budiono)